BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan juga pelatihan (Nurkholis, 2013). Tiap muatan pembelajaran yang ada di sekolah merupakan salah satu wujud dari pendidikan. Salah satunya adalah pembelajaran Matematika. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan pasal 1 ayat 1 bahwa “ Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran pokok” sehingga mata pelajaran Matematika harus diajarkan kepada peserta didik baik di tingkat SD, SMP, SMA/MA dan SMK di sekolah.

Matematika dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan suatu masalah (Ulfa, 2020). Kemampuan berpikir berkaitan dengan sikap kreatifitas, logis, dan sistematis. Namun Matematika selalu dianggap sulit oleh peserta didik sehingga dapat membentuk kesan yang buruk terhadap motivasi peserta didik dalam belajar Matematika (Siregar, 2017). Kesulitan belajar Matematika juga disebabkan karena peserta didik sulit menyerap materi pembelajaran yang mengakibatkan keterlambatan dalam belajar. Kemudian ada juga faktor dari luar yakni guru kurang memiliki variasi dalam menyampaikan pembelajaran. Ketidakmampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik membuat peserta didik merasa jenuh dan berdampak pada hasil belajar.

Pada tahun 2020 telah terjadi sebuah pandemi global yang berasal dari virus *corona* atau dikenal juga *covid-19*. Sehingga pembelajaran harus dilakukan secara

daring. Pembelajaran secara daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi sebagai media dan juga membutuhkan jaringan internet untuk dapat terakses didalam pembelajaran sehingga peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran secara daring dilakukan juga untuk pembelajaran Matematika.

Sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam situasi pandemi saat ini guru memiliki berbagai kesulitan dalam mengajar. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk memiliki inovasi baru dalam mengajar agar peserta didik cepat memahami materi pembelajaran serta mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Ada banyak sekali aplikasi edukasi yang dibuat pemerintah Indonesia untuk digunakan guru maupun peserta didik sebagai sarana pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei yang penulis lakukan di SDN 111/I Muara Bulian pada peserta didik kelas IV, guru kelas mengakui bahwa pembelajaran Matematika yang dilakukan secara daring cukup sulit dilaksanakan. Hal ini dikarenakan Matematika merupakan ilmu pasti dan bersifat sistematis. Beberapa peserta didik merasakan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan jika tidak dilakukan tatap muka dengan gurunya. Keterbatasan waktu dan kemampuan guru yang terbatas membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Guru hanya menggunakan media *WhatsApp* dan *Zoom* untuk melaksanakan pembelajaran Matematika.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan dibutuhkan suatu solusi dan penanganan yang tepat agar proses pembelajaran Matematika secara daring

berlangsung dengan optimal dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan menggunakan portal rumah belajar sebagai sarana pembelajaran Matematika. Portal rumah belajar merupakan portal pembelajaran resmi yang telah dibuat oleh Kemendikbud dan dapat diunduh oleh guru, peserta didik maupun masyarakat luas. Penggunaan portal rumah belajar dapat diakses dengan gratis menggunakan kuota belajar Kemendikbud sehingga tidak ada alasan dalam keterbatasan materi maupun waktu untuk melaksanakan pembelajaran Matematika.

Nurhayati menyatakan bahwa portal rumah belajar dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyalurkan bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran maupun sebagai pembentuk interaksi dan komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik sehingga pembelajaran dapat diarahkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Nurhayati, 2012). Selain itu, guru juga mampu meningkatkan kompetensinya secara online tanpa harus meninggalkan kewajibannya dalam membelajarkan peserta didik. Sedangkan orang tua hanya perlu membimbing peserta didik untuk mengunjungi rumah belajar sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian mengenai portal rumah belajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika secara daring yang efektif, aktif, efisien, dan juga luwes. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Portal Rumah Belajar sebagai Sarana Pembelajaran Matematika secara Daring di Sekolah Dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, identifikasi masalahnya adalah :

1. Rendahnya kualitas pembelajaran Matematika secara daring yang berdampak pada motivasi belajar peserta didik.
2. Penggunaan Portal Rumah Belajar sebagai sarana pembelajaran Matematika secara daring.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya penelitian, subjek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas IV SDN 111/I Muara Bulian dan mata pelajaran yang akan diteliti adalah Matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalahnya yaitu Bagaimanakah keefektifan penggunaan portal rumah belajar sebagai sarana pembelajaran Matematika secara daring di Sekolah Dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keefektifan penggunaan portal rumah belajar sebagai sarana pembelajaran Matematika secara daring di Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Pembelajaran dengan menggunakan portal rumah belajar dapat memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang jauh lebih menarik. Hal ini dikarenakan telah tersedia berbagai komponen yang sangat diperlukan dalam pembelajaran, baik digunakan untuk didalam kelas maupun diluar kelas dan juga dapat melatih peserta didik untuk mahir dalam menggunakan teknologi (Warsihna, 2012). Konten yang terdapat dalam portal rumah belajar juga dapat membuat pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret dan juga membuat guru menjadi efisien dalam penggunaan waktu untuk menjelaskan materi pembelajaran (Siahaan, 2015).

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Bagi guru sekolah dasar manfaat praktis penelitian ini adalah dapat menjadi rujukan bagi guru untuk dapat menggunakan portal rumah belajar dalam melaksanakan pembelajaran Matematika secara Daring agar pembelajaran Matematika dapat menjadi bermakna bagi peserta didik. Kemudian guru juga semakin berkembang dalam menggunakan IPTEK untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah manfaat praktis penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai sarana pembelajaran elektronik dan dapat diterapkan langsung di sekolah.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat praktis penelitian ini adalah dapat memperoleh informasi baru mengenai sarana pembelajaran berbasis aplikasi atau web yang dapat digunakan selama masa pembelajaran secara daring.